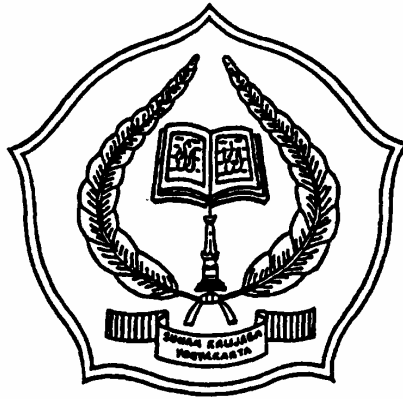


**RESPON MASYARAKAT KLIWONAN TERHADAP PROGRAM
SIARAN DI STASIUN TV KOMUNITAS -GRABAG TV**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam

Disusun Oleh:

Tri Heni Prasetyowati

03210035

Pembimbing:

1. Drs. Abdul Rozak M.Pd
2. Andayani, SIP., MSW

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya;

Nama : Tri Heni Prasetyowati

NIM : 03210035

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : *Respon Masyarakat Grabag terhadap Program Siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV*

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi dari skripsi orang lain, kecuali ada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan saya tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Februari 2010

Yang menyatakan



Tri Heni Prasetyowati

NIM. 03210035

Drs. Abdul Rozak M. Pd
Adayani SIP., MSW
Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Tri Heni Prasetyowati

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Tri Heni Prasetyowati
NIM : 03210035
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : ***Respon Masyarakat Kliwonan terhadap Program Siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV.***

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar proses skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat segera di munaqosahkan.

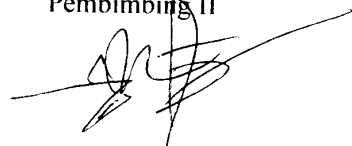
Demikian NOTA DINAS ini kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 196710061994031003

Yogyakarta, 4 Februari 2010
Pembimbing II



Andayani SIP., MSW
NIP. 197210161999032008



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/470/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:
**RESPON MASYARAKAT KLIWONAN TERHADAP PROGRAM SIARAN
DI STASIUN TV KOMUNITAS GRABAG TV**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tri Heni Prasetyowati
NIM : 03210035
dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Februari 2010
Nilai Munaqasyah : B +


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

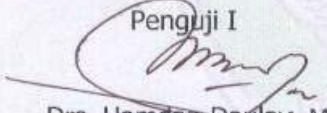
Pembimbing I


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

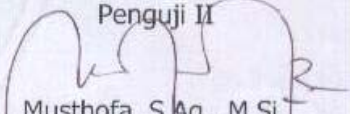
Pembimbing II


Andayani, SIP., MSW
NIP. 19721016 199903 2 008


Penguji I


Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II


Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Yogyakarta, 23 Maret 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
BEKAN


Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

**“Hai manusia,
sesungguhnya Kami menciptakanmu dari seorang laki-laki
dan seorang perempuan
dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa
dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal.
Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah
ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu.
Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyayang.”
(Q.S. Al Hujurat: 13)***

* Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 847.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk
Ibu dengan segala keyakinan-kesabaran
yang menebarkan cinta dan kasih sayangnya dengan tulus
(alm) Bapak dengan segenap keteguhan-kearifan
yang telah mencurahkan spirit dan do'a
Kakak-kakak dan adikku tercinta
yang senantiasa memacu semangat hidupku
terima kasih atas segala dukungannya
dan untuk
Almamaterku tercinta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين و الصلاة والسلام على
اشرف الانبياء و المرسلين سيدنا و مولانا محمد و على اله و صحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik yang berupa moriil maupun spirituil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bachri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani, T.H., M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak M.Pd dan Ibu Andayani, SIP., MSW, selaku pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Musthofa M.Si selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ketua Dewan Penyiaran TV Komunitas-Grabag TV beserta seluruh *crew* yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi terhadap apa yang dibutuhkan oleh penulis.
6. Dosen-dosen Fakultas Dakwah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Sahabat-sahabatku tercinta, teman-teman KPI angkatan 2003, dan teman-teman pondokan ”*Fitria*” yang selalu memberikan motivasi.
8. Keluarga dan saudara-saudaraku, Mbak Etik-Mas Bambang, Mas Agung-Mbak Teqi, adikku X-B, keponakan-keponakanku (Afina, Fabian, Hafshah).

Penulis hanya mampu berdo'a, semoga kita senantiasa diberikan ilmu yang bermanfaat dan segala amal kita dapat diterima oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Februari 2010

Tri Heni P.

ABSTRAKSI

Industri media massa belakangan ini semakin marak bermunculan, namun kebanyakan media massa seperti media cetak dan media elektronik hanya berpusat di perkotaan dan jauh dari pedesaan. Hal ini mengakibatkan akses informasi yang tidak seimbang antara di kota dan di desa. Dengan adanya media-media yang didirikan di daerah-daerah pedesaan yang selama ini luput dari bidikan TV-TV swasta, maka hal ini menjadi solusi tersendiri bagi masyarakat pedesaan karena bagaimanapun juga media massa di perkotaan memiliki keterbatasan dalam mengakomodasi aspirasi sebagian besar anggota masyarakat khususnya di pedesaan.

Grabag TV merupakan salah satu TV komunitas yang didirikan di daerah "*blank spot*" yaitu daerah-daerah yang sulit mengakses siaran-siaran televisi. Pendirian TV komunitas ini akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya karena Grabag TV memberikan sajian informasi-informasi yang mengangkat potensi lokal dan melibatkan masyarakat sekitar untuk turut berperanserta secara aktif mengembangkan Grabag TV dalam menghasilkan karya-karya yang edukatif, variatif dan berkualitas. Oleh karena itu penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian tentang respon masyarakat terhadap Program Siaran di stasiun TV komunitas-Grabag TV.

Penelitian dalam skripsi ini mengambil sampel sebanyak 80 orang responden yang diambil dengan teknik *Random Sampling* berdasarkan klasifikasi pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini memfokuskan pada respon masyarakat terhadap Program Siaran di stasiun TV komunitas-Grabag TV yang ada di Ponggol, kecamatan Grabag, kabupaten Magelang. Data penelitian diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 80 orang responden, wawancara mendalam dengan beberapa responden, observasi terhadap program-program siaran dan juga melalui dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian. Data-data tersebut kemudian diolah secara deskripsi kuantitatif dan deskripsi kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat dari kelompok petani menghasilkan data frekuensi menonton yang tidak signifikan, sedangkan pada kelompok wiraswasta dan pegawai terdapat perbedaan yang signifikan. Pada dasarnya masyarakat dari seluruh klasifikasi pekerjaan dalam hal respon terhadap program-program siaran yang ditayangkan menunjukkan perbedaan yang signifikan. Siaran-siaran yang ditayangkan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat, tetapi pengemasan siarannya harus dibuat lebih variatif lagi agar masyarakat semakin tertarik untuk menontonnya, sehingga Grabag TV juga akan semakin *exis* dalam dunia penyiaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	9
G. Kerangka Teoritik	11
H. Metode Penelitian	22

BAB II.	DESKRIPSI UMUM MASYARAKAT KLIWONAN DAN TV KOMUNITAS-GRABAG TV	
A.	Deskripsi Umum Masyarakat Kliwonan	33
B.	Sekilas Tentang Stasiun TV Komunitas – Grabag TV.....	36
C.	Visi, Misi Grabag TV	41
D.	Target Audiens	43
E.	Sarana dan Prasarana.....	44
F.	Deskripsi Program Siaran Acara	46
G.	Struktur Organisasi.....	52
BAB III.	RESPON MASYARAKAT KLIWONAN TERHADAP PROGRAM SIARAN DI STASIUN TV KOMUNITAS-GRABAG TV	
A.	Frekuensi Menonton TV Komunitas-Grabag TV	54
B.	Respon responden terhadap siaran-siaran yang ditayangkan TV Komunitas-Grabag TV	58
BAB IV.	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	71
B.	Kritik dan Saran	73
C.	Kata Penutup	74
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tingkat Pendidikan Penduduk Kliwonan.....	34
Tabel 2.	Mata Pencaharian Penduduk Kliwonan.....	35
Tabel 3.	Frekuensi menonton Grabag TV bagi kelompok petani.....	54
Tabel 4.	Frekuensi menonton Grabag TV bagi kelompok wiraswasta...	55
Tabel 5.	Frekuensi menonton Grabag TV bagi kelompok Pegawai.....	56
Tabel 6.	Frekuensi menonton Grabag TV bagi kelompok Ibu Rumah Tangga.....	56
Tabel 7.	Respon kelompok petani terhadap program siaran yang ditayangkan TV Komunitas-Grabag TV	59
Tabel 8.	Respon kelompok wiraswasta terhadap program siaran yang ditayangkan TV Komunitas- Grabag TV	60
Tabel 9.	Respon kelompok pagawai terhadap program siaran yang Ditayangkan TV Komunitas- Grabag TV	60
Tabel 10.	Respon kelompok ibu rumah tangga terhadap program siaran yang ditayangkan TV komunitas-Grabag TV	61
Tabel 11.	Tabel Chi Kuadrat dari masing-masing kelompok pekerjaan ..	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar lebih memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul, “Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Program Siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV”, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan terhadap judul tersebut, khususnya penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat didalamnya.

1. Respon

Respon berarti tanggapan, reaksi, jawaban.¹ Secara etimologi respon berasal dari bahasa Inggris yaitu *respons* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai “tiap-tiap tindakan atau perubahan kondisi yang dibangkitkan oleh stimulus atau jawaban atas tantangan”.² Sedangkan secara terminologi respon berarti rangsangan-rangsangan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sikap.³ Respon juga bisa diartikan sebagai goresan dari pengamatan dan berkelanjutan membentuk sikap setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, menerima atau menolak.⁴ Adapun yang dimaksud dengan respon dalam penelitian ini

¹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 746.

² Komarudin, *Kamus Riset*, (Bandung: Angkasa, 1982), hlm. 234.

³ M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 1980), hlm. 58.

⁴ Sukamto, *Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985), hlm. 101.

adalah suatu tanggapan terhadap adanya stimulus yang membentuk sikap setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, menerima atau menolak.

2. Masyarakat Kliwonan

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungan.⁵ Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, yang dimaksud dengan masyarakat adalah sejumlah orang yang hidup bersama disuatu tempat yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁶ Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi kebesaran kehidupan sosial dalam lingkungan mereka. Adapun yang dimaksud dengan masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat Kliwonan yang tercatat sebagai penduduk dusun Kliwonan, pernah menonton atau menyaksikan siaran-siaran acara yang ditayangkan di stasiun TV Komunitas-Grabag TV.

3. Program Siaran

Program berarti acara, rencana, rancangan (kegiatan).⁷ Sedangkan siaran berasal dari kata siar yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran-an membentuk kata benda "siaran" yang bermakna sesuatu yang disiarkan kepada umum melalui

⁵ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997). hlm. 85.

⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991). Hlm. 945.

⁷ Paus A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 628.

radio, televisi dan lain-lain.⁸ Program siaran dalam penelitian ini diartikan sebagai rancangan yang terstruktur yang bertujuan untuk menyiarkan informasi kepada khalayak melalui TV Komunitas-Grabag TV.

4. Stasiun TV Komunitas-Grabag TV

Stasiun televisi diartikan sebagai bangunan tempat memancarkan siaran melalui televisi.⁹ TV Komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah siaran terbatas serta untuk melayani komunitasnya.¹⁰ Stasiun TV Komunitas-Grabag TV merupakan salah satu TV Komunitas di Magelang, tepatnya beralamat di Ponggol I RT 04 RW 02 Grabag Magelang yang berdiri pada tanggal 8 November 2004.

Dari penegasan judul di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ”*Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Program Siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV*” adalah suatu tanggapan dari masyarakat Kliwonan terhadap program-program siaran yang ditayangkan di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV.

⁸ JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1994), hlm. 8.

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm.858.

¹⁰ Agus Sudibyo, *Ekonomi Politik Media Penyiaran*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 103.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju telah membawa perubahan di berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang teknologi informasi dan komunikasi. Televisi yang merupakan bagian dari teknologi informasi dan komunikasi saat ini terus berkembang pesat. Televisi yang didirikan tidak hanya berpusat di Jakarta, namun telah menyebar di berbagai kota di Indonesia, yang dikenal dengan istilah televisi lokal.

Televisi merupakan salah satu media massa sekaligus media penyampai informasi yang dewasa ini semakin banyak diminati. Sejak awal kehadirannya hingga kini, televisi telah mendarah daging dalam kehidupan manusia, bahkan di zaman serba canggih seperti sekarang ini di mana manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi tanpa batas dengan teknologi internet dan telepon genggam, televisi tetap bertahan bahkan semakin populer.

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia memang menghadirkan suatu perubahan. Televisi memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam sisi pergaulan hidup manusia saat ini.¹¹ Pola-pola kehidupan rutinitas sebelum muncul televisi berubah total sama sekali. Media televisi menjadi panutan baru bagi kehidupan manusia. Tidak menonton televisi sama saja dengan makhluk buta yang hidup dalam tempurung.¹²

Daya tarik utama televisi terletak pada kemampuannya menghasilkan gambar dan suara sekaligus. Dengan potensi media audio visual tersebut,

¹¹ Onong U. Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 27.

¹² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.233.

apapun yang disajikan media televisi menjadi lebih hidup dan tampak realistis. Tidak mengherankan jika televisi dapat mempengaruhi sikap, pandangan dan perasaan bagi penonton. Apabila ada hal-hal yang mengakibatkan penonton tertawa, terharu, bahkan ada yang latah, bukanlah suatu hal yang istimewa sebab salah satu pengaruh psikologis dari televisi yaitu televisi seakan-akan menghipnotis penonton sehingga mereka seolah-olah hanyut dalam keterlibatan pada kisah atau peristiwa yang ditayangkan televisi. Walaupun begitu televisi hanyalah sebuah perantara atas kenyataan yang ada dalam kehidupan, tinggal bagaimana pemirsanya memanfaatkan media televisi tersebut untuk kepentingan positif.¹³

Televisi sebagai media massa sangat dirasakan manfaatnya karena dalam waktu yang relatif singkat dapat menjangkau wilayah dan jumlah penonton yang tidak terbatas, bahkan peristiwa yang terjadi pada saat itu juga dapat dengan segera diikuti sepenuhnya oleh audiens di tempat yang berbeda. Harus diakui bahwa televisi memang sudah menjadi kebutuhan penting untuk mendapatkan informasi, hiburan maupun berita-berita lainnya, namun perlu juga bagi kita untuk mengetahui tentang hakikat dan peran dari televisi itu sendiri serta dampak yang akan ditimbulkan dari siaran-siaran acara yang ditayangkan apabila kita tidak selektif dalam memilih siaran acara tersebut.

Televisi sebagai sebuah media yang berfungsi sebagai media edukasi, informasi dan hiburan diharapkan mampu menyajikan tayangan-tayangan program acara yang sesuai dengan fungsinya tersebut. Namun jika dicermati

¹³ *Ibid.*, hlm 64

secara detail, tayangan-tayangan televisi yang ada saat ini banyak yang menyimpang dari fungsinya. Segi-segi negatif lebih menonjol daripada segi positifnya, padahal dampak yang ditimbulkan dari tayangan-tayangan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir para penonton. Misalnya saja tayangan-tayangan yang berbau porno, kekerasan, sadisme bahkan sinetron-sinetron religi yang ternyata pesan-pesannya jauh dari nilai-nilai ajaran Islam perlu menjadi perhatian khusus.

Tayangan-tayangan televisi di tanah air saat ini memang didominasi oleh sinetron, musik, kuis maupun infotainment untuk menarik pemirsa. Sebaliknya program-program acara pendidikan mendapat porsi tayangan yang sangat kecil. Jika dicermati lebih mendalam, hampir disetiap program acara televisi aspek pendidikan sudah sangat kurang bahkan tidak ditonjolkan sama sekali. Hal ini sangat berbeda dengan apa yang ditayangkan oleh stasiun TV Komunitas-Grabag TV. Televisi ini lebih mengedepankan aspek pendidikan dalam siarannya, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penanaman nilai-nilai moral kepada masyarakat sekitarnya.

Onong U. Effendi dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* mengemukakan bahwa upaya mengoptimalkan daya pengaruh dari media TV dan kaset video yang audio visual itu antara lain dengan menyiarkan acara-acara televisi yang mengarahkan masyarakat dari *learning by listening* (belajar dengan mendengarkan), *learning by seeing* (belajar dengan melihat) kepada

learning by doing (belajar dengan melakukan).¹⁴ Maka diharapkan dengan adanya siaran-siaran acara di stasiun TV Komunitas ini bisa menjadikan audiens seperti halnya yang telah dikemukakan Onong tersebut.

Hal yang menarik dari stasiun TV Komunitas-Grabag TV ini adalah tetap mengedepankan nilai-nilai moral yang bermuatan pesan-pesan positif dalam program acaranya di saat stasiun televisi lainnya berlomba-lomba menyiarkan program acara tanpa memikirkan dampaknya bagi penonton, sehingga mengakibatkan penonton cenderung berperilaku menyimpang dan lepas dari nilai-nilai moral. Meskipun sebuah TV Komunitas yang masih tergolong baru, namun TV ini mencoba membuat terobosan dengan memprioritaskan tayangan program acara yang tetap berpijak pada nilai-nilai moral yang bisa menjadi tontonan sekaligus menjadi tuntunan bagi masyarakat sekitarnya. Salah satu siaran acara yang menarik yaitu siaran di bidang pendidikan yang mencakup siaran pendidikan formal dan non formal, pendidikan moral dan sikap hidup, pendidikan kesehatan maupun pendidikan keagamaan seperti pengajian yang disiarkan secara *live* dalam rangka memperingati hari-hari besar umat Islam.

Alasan penulis meneliti respon masyarakat ini karena ingin mengetahui respon dan minat masyarakat Kliwonan terhadap keberadaan stasiun TV Komunitas-Grabag TV terkait dengan program-program siaran yang ditayangkan di TV tersebut. Hal ini penting untuk dilakukan karena dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pengelola televisi

¹⁴ Onong U. Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004), hlm. 95.

dalam sebuah perencanaan siaran. Perencanaan siaran ini dapat meliputi penentuan materi siaran, penentuan presenter dan nara sumber, penentuan jadwal siaran, penentuan mengenai bagaimana pengemasan materi siaran agar dapat diterima oleh audiens, sehingga program-program acara yang disiarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan audiens. Dengan mengetahui respon audiens, pengelola televisi juga bisa melakukan evaluasi terhadap siaran yang telah dilakukan. Dari evaluasi ini dapat diketahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi serta perubahan apa saja yang perlu dilakukan oleh pihak pengelola TV agar kualitas siaran menjadi lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan yang signifikan antara jenis pekerjaan dengan frekuensi menonton dan respon masyarakat terhadap program-program siaran acara yang ditayangkan di stasiun TV Komunitas-Grabag TV?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon atau tanggapan masyarakat berdasarkan klasifikasi pekerjaan terkait dengan program-program siaran di stasiun TV Komunitas-Grabag TV yang memuat potensi atau nilai-nilai lokal.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan dan pengkajian ilmu komunikasi, khususnya dibidang kajian respon *audiens* terhadap media massa.
2. Secara praktis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis serta dapat berguna sebagai masukan dan pertimbangan bagi stasiun TV Komunitas-Grabag TV dalam meningkatkan kualitas program-program siaran acaranya.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian yang mencoba meneliti respon masyarakat terhadap program-program acara di media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Beberapa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Heru Pudjo Buntoro pada tahun 1999 dengan judul “*Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas Acara Siaran TVRI (Studi Kasus Terhadap TVRI Stasiun Yogyakarta)*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui survei dan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat di Yogyakarta mengenai perkembangan siaran acara televisi. Hasil penelitiannya yaitu, bahwa secara umum (durasi, materi/isi siaran) dinilai cukup bagus. Namun jika dibandingkan dengan TV swasta, maka siaran TVRI masih dirasakan kurang variatif, penyajiannya terkesan kaku, interior dan para pembawa acaranya kurang menarik serta dialognya kurang hidup. Sedangkan

untuk berita luar negeri cukup transparan, jelas dan komplit, tapi untuk berita dalam negeri kalah cepat dengan TV swasta.¹⁵

Penelitian yang kedua terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Muhammad Syafiq (2004) yang berjudul *Respon Para Pelanggan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat di Karangwaru Yogyakarta Terhadap Kolom Manajemen Qalbu (Edisi September 2002-April 2003)*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 63 orang secara acak. Peneliti ingin mengetahui tanggapan para pelanggan Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat di Karangwaru Yogyakarta terhadap kolom Manajemen Qalbu. Penulis mengkategorikan tanggapan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik, sedang, tidak baik. Berdasarkan kecenderungan jawaban para pelanggan, 41 orang menyatakan baik dan 22 orang menyatakan sedang, sehingga hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa tanggapan para pelanggan SKH Kedaulatan Rakyat di Karangwaru Yogyakarta adalah baik dan tetap menghendaki adanya kolom Manajemen Qalbu.¹⁶

Penelitian lain juga terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Nurhamidah Siregar (2001) yang berjudul "*Tanggapan warga UII Yogyakarta Terhadap Lembar Jum'at Al-Rasikh*". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan warga Universitas Islam Indonesia Yogyakarta terhadap imbauan pesan Lembar Jum'at Al-Rasikh. Sampel diambil dengan

¹⁵ Budiyo (peny), *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, (Yogyakarta: Balai Pers dan Pendapat Umum, 1999), hlm. 3-22.

¹⁶ Muhammad Syafiq, *Tanggapan Para Pelanggan Surat Kabar Harian kedaulatan Rakyat di Karangwaru Yogyakarta terhadap Kolom Manajemen Qalbu*, (Yogyakarta: Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN, 2004).

metode *proportional stratified random sampling* yaitu menggunakan sampel berdasarkan strata secara acak. Sampel yang diambil meliputi siswa SMU UII, fakultas Teknik dan mahasiswa D3 Ekonomi. Hasil penelitiannya yaitu bahwa keberadaan Lembar Jum'at Al-Rasikh ditanggapi secara positif. Para responden berpendapat bahwa pesan-pesan agama yang terdapat dalam Lembar Jum'at Al-Rasikh sesuai dengan masalah-masalah yang berkembang yang sedang dihadapi umat Islam serta dapat memberikan informasi yang banyak mengenai Islam.¹⁷

Penelitian yang akan penulis lakukan di sini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif yaitu melalui wawancara mendalam dengan responden dan metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak atau *random sampling*. Penelitian ini menarik dan berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini mengangkat program-program siaran di sebuah TV Komunitas yang masih jarang diperbincangkan dan akan memfokuskan pada respon masyarakat terhadap program siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV.

G. Kerangka Teoritik

Teori diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisir pengetahuan yang ada sehingga dapat ditetapkan dalam pengetahuan yang akan dicarikan jawabannya dan dapat membimbing kearah yang memadai serta valid menurut

¹⁷ Nurhamidah Siregar, *Tanggapan Warga UII Yogyakarta terhadap Lembar Jum'at Al-Rasikh*, (Yogyakarta: Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam UIN, 2001).

disiplin ilmu tertentu.¹⁸ Jadi kerangka teoritik merupakan teori-teori yang terkait yang menjadi dasar berfikir dalam melaksanakan suatu penelitian. Oleh karena itu teori yang digunakan harus mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dibahas.

1. Tinjauan Tentang Siaran di Media Massa

a. Siaran di Media Massa

Dalam UU Penyiaran disebutkan bahwa siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.¹⁹ Pendapat lain mengemukakan bahwa pada dasarnya siaran merupakan rangkaian mata acara yang tersaji kepada khalayak (audiens) dan merupakan perpaduan antara kreativitas manusia dengan kemampuan sarana yang tersedia.²⁰

Penyelenggaraan siaran memerlukan sarana untuk menyiarkannya kepada khalayak umum. Sarana yang digunakan dalam siaran ini sering disebut dengan media massa yaitu alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada audiens

¹⁸ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 27.

¹⁹ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 209.

²⁰ JB. Wahyudi, *Op. Cit.*, hlm. 2.

(komunikasikan), yang mana media ini dibedakan menjadi media cetak dan media elektronik.²¹

Pada dasarnya antara media cetak dan media elektronik dalam hal menyampaikan siaran informasinya tidak ada bedanya, namun sistem penyajiannya yang berbeda. Inilah yang membuat antara dunia media cetak dengan media elektronik harus bersaing guna memenuhi target audiensnya.²²

Kedua media massa tersebut pasti masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam hal siarannya. Dunia media elektronik adalah dunia siaran yang berbeda dengan dunia media cetak. Jika siaran di media cetak dapat dibaca dan dipahami berulang-ulang oleh pembaca, maka siaran di media elektronik, pendengar atau pemirsa hanya mendapatkan satu kali kesempatan untuk memahami bahasa siaran yang dibawakan oleh penyiar atau reporter. Oleh karena itu siaran yang akan disampaikan harus jelas, lugas, mudah dicerna dan dimengerti audiens dalam satu kali dengar agar tidak terjadi kesalahpahaman (mispersepsi). Sedangkan dalam penelitian ini siaran difokuskan pada media elektronik yaitu televisi.

²¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 126.

²² Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.92.

b. Program Siaran Televisi

Televisi merupakan perangkat paling potensial daya capainya dan merupakan salah satu media untuk memperoleh berbagai macam informasi. Program siaran merupakan hal yang penting dalam sebuah media. Program siaran televisi adalah bahan yang telah di susun dalam suatu format sajian dengan unsur video yang ditunjang oleh unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetik dan artistik yang berlaku.

Setiap program televisi harus mempunyai sasaran dan tujuan jelas yang akan dicapai. Tiap stasiun televisi mempunyai rumusan tujuan masing-masing, akan tetapi secara umum ada beberapa tujuan yang biasanya menjadi acuan stasiun televisi dalam menyajikan program siaran acaranya. Program siaran acara yang ditayangkan masing-masing stasiun televisi merupakan program acara yang ditetapkan oleh pihak stasiun televisi tersebut, baik melalui kerjasama maupun tidak. Bentuk-bentuk acaranya tergantung kepada pengelola program siaran dalam mengemas sekaligus memproduksi, sehingga menjadi program siaran yang sarat nilai yang diminati oleh masyarakat.

Program siaran yang disiarkan ini harus mengacu pada selera, keinginan dan kebutuhan audiens karena hal ini berguna agar program-program siaran televisi tidak ditinggalkan oleh pemirsanya.²³ Selain itu program yang akan disiarkan juga harus mengacu pada pasal 36 UU RI

²³ Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Pers, 1994), hlm.15.

No 32 tahun 2002 tentang penyiaran yang menyatakan bahwa isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan dan manfaat untuk pembentukan intelektual, tidak memperolok-olok, bersifat fitnah, mempertentangkan SARA, menonjolkan kekerasan, perjudian, penyalahgunaan obat terlarang dan sekurang-kurangnya 60% mata acara harus berasal dari dalam negeri.²⁴

Untuk mendapatkan hasil siaran yang menarik, sebuah media juga harus membuat perencanaan siaran yang matang agar jika sewaktu-waktu terjadi perubahan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam siaran, misalnya presenter maupun nara sumber tidak bisa hadir, atau ketika terjadi gangguan saat siaran sedang berlangsung bisa segera diatasi. Format atau pengemasan pesan dan penjadwalan waktu penyiaran siaran juga harus tepat sesuai target audiens agar siaran yang disiarkan tersebut benar-benar dapat dinikmati oleh audiens. Dengan cara seperti itu audiens akan mendapatkan kepuasan dari media televisi karena telah memberikan siaran yang sesuai keinginan dan kebutuhan mereka.

Siaran di media televisi juga memerlukan sebuah evaluasi yaitu penilaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar kualitas untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terjadi dalam siaran.²⁵

Evaluasi ini dapat dilakukan melalui laporan tertulis dari produser atau presenter tentang kendala yang dihadapi, *feedback* pemirsa saat acara

²⁴ Redaksi Sinar Grafika, *Peraturan Pemerintah Tentang Penyiaran*, (Jakarta: sinar Grafika, 2006), hlm. 15.

²⁵ Masduki, *Menjadi Broadcaster Professional*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2005), hlm. 47.

berlangsung, inspeksi secara langsung saat siaran berlangsung, ataupun mendengarkan rekaman program acara setelah disiarkan. Dengan adanya evaluasi ini maka siaran yang akan disiarkan selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi.

Dengan demikian siaran di media televisi selain mengacu pada selera, keinginan dan kebutuhan audiens juga harus tetap berpegang pada pasal 36 UU RI No 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Selain itu untuk mendapatkan hasil siaran yang maksimal, pengelola televisi harus merancang perencanaan siaran serta mengevaluasi siaran agar siaran yang ditayangkan tidak ditinggalkan audiensnya dan mendapat perhatian penuh dari audiensnya. Siaran yang disajikan juga harus bervariasi agar dapat menunjang *keexisan* media tersebut serta tidak boleh monoton dan statis, karena siaran yang monoton akan menimbulkan kebosanan dan sikap antipati bagi audiens.

2. Tinjauan Tentang Respon

Respon adalah tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan.²⁶ Respon dalam komunikasi sering disebut dengan istilah umpan balik (*feedback*). Respon memainkan peranan yang penting dalam komunikasi sebab respon akan menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang dilancarkan oleh komunikator.

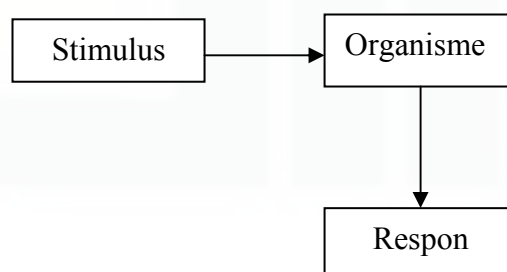
²⁶ Onong U. Effendi, *Op. Cit.*, hlm. 19.

Tujuan utama dalam suatu komunikasi adalah terjadinya respon atau tanggapan terhadap stimulus atau rangsangan. Tanpa adanya suatu respon atau tanggapan baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi tersebut tidak berhasil sesuai tujuannya.²⁷

Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai respon masyarakat, maka teori yang akan dipakai yaitu teori Stimulus-Organisme-Respon (teori SOR). Teori SOR merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau audiens setelah terkena *exposure* stimulus tertentu. Oleh karena itu dalam teori yang hendak dijelaskan ini adalah ada kaitan erat dengan pesan-pesan dari media dan reaksi audiens atau masyarakat. Mc Quail menjelaskan bahwa elemen-elemen utama dari teori ini yaitu:

- a. Pesan (Stimulus : S)
- b. Komunikan (Organisme : O)
- c. Respon : R.²⁸

Secara skematis hal tersebut tertera seperti gambar berikut :



²⁷ *Ibid.*, hlm. 14.

²⁸ Saefudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), hlm 63.

Respon atau tanggapan tidak begitu saja muncul dengan sendirinya, namun disebabkan oleh adanya stimulus, sehingga mendorong perhatian seseorang untuk melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu.

Dari skema tersebut di atas dapat dipahami bahwa proses terjadinya respon diawali dengan stimulus yaitu adanya objek suatu benda atau peristiwa yang akan disampaikan kepada komunikan. Selanjutnya stimulus tersebut mendorong perhatian seseorang (organisme) untuk melakukan pengamatan, sehingga akan meninggalkan kesan yang akan menyebabkan adanya penilaian yang merupakan respon terhadap objek tersebut yang mungkin akan diterima atau ditolak.

Teori lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses and Gratification Theory*. Teori ini dikemukakan oleh Elizu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch.²⁹ Teori ini mengungkapkan tentang penggunaan media massa yang dapat menimbulkan kepuasan atau pemenuhan kebutuhan bermedia. Teori ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama *bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayaknya*.³⁰

²⁹ Jalaluddin rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 204.

³⁰ Onong U. Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), hlm.289.

Menurut Elizu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* mengungkapkan bahwa:

“Khalayak sebagai makhluk suprarasional sangat selektif. Ia akan memilih media untuk memenuhi kebutuhannya hingga memperoleh kepuasan”.³¹

Dalam hal ini khalayak memiliki kebutuhan dan dorongan yang kuat untuk memuaskan kebutuhan bermediana. Penggunaan media massa akan menimbulkan harapan tertentu bagi pemenuhan kebutuhan bermedia. Kontinuitas penggunaan media massa yang berbeda akan menciptakan pola terpaan media yang berlainan pula dan menimbulkan variasi tingkat pemenuhan kebutuhan.

Onong U. Effendi menjelaskan bahwa terkait dengan Uses and Gratification, Elizu Katz, Gurevitch dan Haas mengungkapkan adanya beberapa motif yang mendorong khalayaknya untuk menggunakan media dalam memenuhi kebutuhan individualnya. Kebutuhan individual ini dikategorikan sebagai berikut:³²

a. *Cognitive needs* (Kebutuhan kognitif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan.

b. *Affective needs* (Kebutuhan afektif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.

³¹ *Ibid.*, hlm. 205.

³² Onong U. Effendi., *Op. Cit.* hlm. 294.

c. *Personal integrative needs* (Kebutuhan pribadi secara integratif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individual.

d. *Social integrative needs* (Kebutuhan sosial secara integratif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman dan dunia.

e. *Escapist needs* (Kebutuhan pelepasan)

Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan dan hasrat akan keanekaragaman.

Dengan demikian jelas bahwa khalayak dalam menggunakan media selalu berorientasi pada tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan bermedia.

3. Respon terhadap Program Siaran Televisi

Televisi dengan kekuatan audio visualnya merupakan salah satu media yang digemari masyarakat. Hadirnya media televisi di tengah masyarakat ini tentunya tidak terlepas dari tujuan untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi kepada para penonton atau audiensnya. Untuk menarik perhatian para penonton, masing-masing stasiun televisi mempunyai ciri khas tersendiri dalam pemilihan program-program yang ditayangkan, namun tidak jarang pula sebuah stasiun televisi memproduksi program siaran yang hampir sama dengan stasiun televisi lain ketika ada suatu program acara yang sedang "booming".

Tidak dapat dipungkiri bahwa stasiun-stasiun televisi memang bersaing untuk mendapatkan tempat dihati pemirsanya. Perolehan rating tertinggi terhadap suatu program acara merupakan hal yang membanggakan bagi sebuah stasiun televisi. Dengan angka rating yang tinggi berarti para penonton atau audiens banyak yang menyukai, menyetujui dan menerima atau dengan istilah lain merespon secara positif terhadap program siaran tersebut, tetapi sebaliknya jika penonton tidak menyukai, menolak program siaran tersebut maka rating yang diperolehpun rendah.

Menurut Ralph Webb, respon positif dan respon negatif akan dijelaskan seperti berikut :³³

- 1) *Positive Feedback* (respon positif) yaitu respon atau tanggapan yang diterima komunikator dari komunikan dapat dimengerti dan mencapai saling pengertian, sehingga komunikan mendukung, menyepakati, mengiyakan, menyetujui pesan atau bersedia memenuhi ajakan seperti yang termuat dalam pesan yang diterimanya.
- 2) *Negative Feedback* (respon negatif) yaitu respon atau tanggapan dari komunikan kepada komunikator yang tidak menyenangkan, tidak mendukung, menentang yang berarti terjadinya protes, ketidaksetujuan.

³³ T May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2005), hlm. 5.

H. Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani “metodos” yang artinya jalan atau cara. Sedangkan menurut W.J.S Poerwadarminto, kata metode berarti cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya).³⁴ Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara yang selalu dilakukan dalam proses penelitian, dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.³⁵

Penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.³⁶ Adapun data penelitian yang dipakai adalah kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.³⁷ Dengan demikian data dalam penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif. Sedangkan metode penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau secara apa adanya, kemudian dikembangkan dengan memberikan penafsiran terhadap fakta yang ditemukan. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data

³⁴ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 1082.

³⁵ Daud Rasyid, *Islam dalam Berbagai Dimensi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 15.

³⁶ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 13.

itu.³⁸ Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif maka data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam.

1. Definisi Operasional

Respon dalam penelitian ini adalah suatu tanggapan masyarakat terhadap program-program siaran yang ditayangkan di stasiun TV komunitas-Grabag TV dengan indikator masyarakat tersebut pernah menonton atau menyaksikan siaran-siaran yang ditayangkan TV komunitas-Grabag TV.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksud untuk diselidiki.³⁹ Sedangkan menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.⁴⁰ Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah total/seluruh individu yang diselidiki yaitu seluruh masyarakat Kliwonan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dengan indikator melihat atau menonton program-program siaran yang ditayangkan TV Komunitas-Grabag TV.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: yayasan Penelitian fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 3.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), hlm. 220.

⁴⁰ Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, *Op. Cit.*, hlm 108.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sasaran langsung penelitian. Oleh karena itu sampel yang diambil harus representatif. Pengambilan sampel terhadap masyarakat dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* dengan melihat klasifikasi pekerjaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan atas pendapat Suharsimi Arikunto yaitu:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.⁴¹

Dari populasi yang berjumlah 197 KK (Kepala Keluarga), penulis akan mengambil sampel sebanyak 80 orang, di mana dalam setiap keluarga hanya diambil 1 orang responden sebagai wakilnya.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung kelancaran tugas pengumpulan data, maka diperlukan metode-metode yang relevan untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

a. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner adalah daftar yang berisikan suatu rangkaian mengenai suatu hal atau suatu bidang yang harus dijawab dan dikerjakan oleh respondents.⁴² Kuisisioner sangat berguna bagi peneliti dalam rangka menghimpun bahan-bahan keterangan dari orang banyak baik mengenai pendapat, sikap/perasaan maupun keinginannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuisisioner yaitu dengan cara mengedarkan formulir pertanyaan yang diajukan secara tertulis seperlunya. Tipe kuisisioner yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup berbentuk pilihan dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari sekian kemungkinan jawaban atau alternatif yang telah disediakan.

Untuk lebih memudahkan penelitian maka perlu dibuat kisi-kisi instrumennya. Ukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, menerima atau menolak terhadap program-program siaran di Grabag TV. Jika tanggapan responden terhadap masing-masing program siaran termasuk dalam kategori baik (positif), maka apa yang dibutuhkan penonton bisa dipenuhi TV tersebut.

⁴² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 173.

Kisi-kisi instrumen Respon Audiens

Terhadap TV Komunitas-Grabag TV

NO	Aspek	No. Item Soal	Jumlah
1.	Frekuensi menonton TV komunitas-Grabag TV	1, 2, 6, 7, 8,	5
2.	Respon responden terhadap siaran-siaran acara yang ditayangkan Grabag TV	3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.	15
	Jumlah		20

Metode ini menjadi metode pokok untuk memperoleh data terutama untuk mengumpulkan data tentang respon atau tanggapan audiens terhadap keberadaan TV Komunitas-Grabag TV terkait dengan program-program siaran yang ditayangkan. Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data, perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen.⁴³ Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkap data secara lengkap. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa validitas dengan analisa butir. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product-moment* yaitu:

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 168.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

N = Jumlah responden

X = Skor jawaban pertanyaan/pertanyaan tiap responden

Y = Skor total

XY= Skor pertanyaan/pertanyaan dikalikan skor total.⁴⁴

Adapun hasil uji validitas dengan teknik korelasi *product moment* diperoleh hasil sebagai berikut:

Validitas instrumen

No. Item	r	No. Item	r
1.	0,530	11.	0,420
2.	0,505	12.	0,608
3.	0,468	13.	0,534
4.	0,457	14.	0,477
5.	0,504	15.	0,401
6.	0,373	16.	0,410
7.	0,371	17.	0,462
8.	0,408	18.	0,391
9.	0,446	19.	0,439
10.	0,366	20.	0,392

⁴⁴ Mastri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 137.

Angka korelasi yang diperoleh dari tiap item di atas hasilnya lebih besar atau diatas angka kritik yang ada pada tabel taraf 5% (0,361), untuk responden yang berjumlah 30 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dari instrumen ini dapat dinyatakan valid. (untuk lebih jelasnya, perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran).

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu tes terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Adapun reliabilitas yang akan digunakan adalah teknik Spearman-Brown yaitu teknik belah genap gasal, dimana bagian X untuk butir yang mempunyai nomor genap dan bagian Y untuk nomor gasal. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{tot} = \frac{2 \cdot (r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

Ket:

r.tot = Angka reliabilitas keseluruhan item

r.tt = Angka korelasi belahan 1 dan belahan ke-2⁴⁵

Dari perhitungan uji reliabilitas dengan teknik belah genap-gasal diperoleh angka sebesar 0,985, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 144.

b. *Interview* (wawancara)

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶ Jadi *interview* disini adalah hubungan yang harmonis antara peneliti dengan informan dalam rangka mencari keterangan yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.

Kedudukan *interview* di sini adalah sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data kebenaran dengan respon masyarakat Kliwonan terhadap keberadaan Grabag TV. Jenis *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Metode ini akan ditujukan kepada Ketua Dewan Penyiaran TV Komunitas Grabag TV untuk mengetahui secara detail mengenai profil Grabag TV beserta program-program acaranya. Metode ini juga ditujukan kepada beberapa orang responden untuk mengetahui pendapat-pendapatnya mengenai Grabag TV.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Pendapat lain mengemukakan bahwa metode

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.*, hlm. 155.

dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melacak data yang berwujud catatan-catatan, buku-buku, transkrip, kaset, naskah siaran-siaran acara, notulen rapat, agenda.⁴⁷ Metode ini merupakan alat pengumpul data dengan cara melihat, memeriksa, meneliti secara langsung data yang ada yang berupa arsip-arsip, buku-buku, catatan-catatan lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mempelajari berbagai buku, arsip-arsip Grabag TV, naskah siaran dan foto-foto dokumen Grabag TV.

d. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data, di mana penyelidik mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dan pelaksanaannya dapat dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun situasi khusus diadakan.⁴⁸ Teknik observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan yaitu peneliti langsung mengadakan pengamatan atau langsung ikut melihat siaran-siaran acara yang ditayangkan di stasiun TV Komunitas-Grabag TV, sehingga penulis dapat menyusun atau membuat angket yang akan dipahami untuk mengumpulkan data-data.

⁴⁷ Koentjaraningrat, *Op. Cit.*, hlm. 48-49.

⁴⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hlm. 93.

4. Metode Analisis Data

a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data.

Adapun tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap editing yaitu tahapan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diperoleh.
2. Tahap coding yaitu tahapan memberi kode pada masing-masing jawaban responden. Untuk mempermudah maka jawaban a diberi kode 4, jawaban b diberi kode 3, jawaban c diberi kode 2 dan jawaban d diberi kode 1.
3. Tahap kategorisasi yaitu tahapan penentuan kategori yang dibagi menjadi 3 kategori: tinggi, sedang dan rendah.
4. Tabulasi data yaitu meletakkan data pada tabel distribusi frekuensi 1 variabel.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yang diadakan pemisahan sesuai dengan jenis masing-masing data, kemudian diupayakan analisisnya dengan menguraikan dan menjelaskan sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.⁴⁹ Jadi setelah data terkumpul kemudian ditabulasikan yaitu dengan menyusun secara skematis dalam bentuk tabel untuk diinterpretasikan dalam suatu

⁴⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm.136.

analitik tabel, kemudian diproses untuk dibuat prosentase agar dapat diambil kesimpulannya.⁵⁰

Adapun analisa yang penulis pakai adalah metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan rumus sederhana yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Ket:

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h = frekuensi yang diharapkan⁵¹

Untuk mendukung data yang diolah secara kuantitatif dari 80 orang responden, maka dalam penelitian juga didukung pula dengan analisis data kualitatif yaitu dengan cara memaparkan situasi dan peristiwa yang terjadi, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari para responden yang diwawancarai.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 244.

⁵¹ Sutrisni Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 259.

BAB III

RESPON MASYARAKAT KLIWONAN TERHADAP PROGRAM SIARAN DI STASIUN TV KOMUNITAS -GRABAG TV

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa keseluruhan responden dalam penelitian ini berjumlah 80 orang. Mereka adalah yang termasuk anggota masyarakat yang ada di dusun Kliwonan Kelurahan Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Grabag. Dari seluruh responden ini akan didapat data mengenai respon masyarakat terhadap program siaran di stasiun TV Komunitas-Grabag TV.

A. Frekuensi menonton TV Komunitas-Grabag TV

Berdasarkan angket yang telah disebar akan diketahui mengenai frekuensi atau tingkat keseringan masyarakat dalam menonton TV Komunitas-Grabag TV berdasarkan klasifikasi pekerjaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.

Kelompok Petani

Kategori	Fo	Fh	Residual
Tinggi	9	7.7	1.3
Sedang	7	7.7	-.7
Rendah	7	7.7	-.7
Total	23		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok petani yang termasuk dalam kategori tingkat tinggi dalam hal frekuensi menonton TV Komunitas-Grabag TV berjumlah 9 orang atau 39,14%, yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 7 orang atau 30,43% dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 7 orang atau 30,43%. Dari tingkat kategori tersebut diperoleh hasil Chi kuadrat sebesar 0,348 sedangkan nilai p yang diperoleh sebesar 0,840, sehingga hal ini diartikan bahwa antara tingkat kategori tinggi, sedang dan rendah dalam hal frekuensi menonton pada kelompok petani tidak ada perbedaan yang signifikan karena $\chi^2 < p$.

Tabel 4.

Kelompok Wiraswasta

Kategori	Fo	Fh	Residual
Tinggi	5	7.3	-2.3
Sedang	12	7.3	4.7
Rendah	5	7.3	-2.3
Total	22		

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 5 orang atau 22,73% termasuk dalam kategori tinggi dalam menonton TV Komunitas-Grabag TV, 12 orang atau 54,54% termasuk dalam kategori sedang dan 5 orang atau 22,73 dalam kategori rendah. Chi kuadrat yang dihasilkan dalam kelompok wiraswasta sebesar 4,475, sehingga perbedaan antara kategori tingkat tinggi, sedang dan rendah dalam hal frekuensi menonton pada kelompok wiraswasta terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 5.

Kelompok Pegawai

Kategori	Fo	Fh	Residual
Tinggi	2	6.0	-4.0
Sedang	11	6.0	5.0
Rendah	5	6.0	-1.0
Total	18		

Responden yang termasuk dalam kategori tinggi hanya berjumlah 2 orang atau 11,11%, sedangkan kategori sedang menduduki posisi tertinggi yaitu sebanyak 11 orang atau 61,11% dan dalam kategori rendah ditemukan sebanyak 5 responden atau 27,78%. Dengan hasil Chi Kuadrat sebesar 7,000 dan nilai p sebesar 0,030 maka dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kelompok pegawai antara kategori tinggi, sedang dan rendah dalam hal frekuensi menonton TV Komunitas-Grabag TV.

Tabel 6.

Kelompok Ibu Rumah Tangga

Kategori	Fo	Fh	Residual
Tinggi	6	5.7	.3
Sedang	6	5.7	.3
Rendah	5	5.7	-.7
Total	17		

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang termasuk dalam kategori tinggi dan sedang masing-masing berjumlah 6 orang atau 35,29%, dan 5 orang atau 29,42% termasuk dalam kategori rendah. Chi

kuadrat yang diperoleh dari data dalam tabel tersebut sebesar 0,118 yang kurang dari nilai p yaitu sebesar 0,943, sehingga ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kelompok ibu rumah tangga antara kategori tinggi, sedang dan rendah dalam hal frekuensi menonton TV Komunitas-Grabag TV.

Dari masing-masing data menurut tabel klasifikasi pekerjaan di atas dapat disimpulkan bahwa dari 4 macam klasifikasi pekerjaan terdapat 2 jenis kelompok pekerjaan yang menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam hal frekuensi menonton, yaitu terdapat pada kelompok pegawai dan wiraswasta. Salah satu responden yang berprofesi sebagai guru menyampaikan pendapatnya mengenai Grabag TV:

“Grabag TV ini bagus untuk ditonton karena dengan adanya TV di daerah sendiri maka kita bisa mengetahui informasi-informasi atau kejadian yang ada di daerah Grabag ini, seperti misalnya sewaktu kemarin terjadi kebakaran di pasar Grabag. Selain bisa melihat kejadian secara langsung ditempat kejadian, kita juga bisa melihat melalui TV meskipun TV-TV swasta juga meliput, tetapi kalau Grabag TV sendiri yang meliput kesannya akan berbeda karena TV di daerah sendiri juga menayangkan. Selain itu juga dalam setiap tahun sekali Grabag TV juga menyiarkan acara HUT Kemerdekaan RI atau karnaval, Jadi dengan nonton Grabag TV maka informasi atau kejadian-kejadian yang ada di Grabag ini bisa kita ikuti.⁶⁷

Klasifikasi pekerjaan lainnya seperti petani dan ibu rumah tangga dalam penelitian ini menghasilkan angka chi kuadrat di bawah nilai p dengan derajat kebebasan (d.b)=2 atau dengan notasi lain $X^2 < p$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan pekerjaan antara kategori tinggi, sedang dan rendah terdapat perbedaan yang tidak signifikan dalam hal frekuensi

⁶⁷ Wawancara dengan Sri Winarti, guru, Grabag, tanggal 30 Desember 2009.

menonton TV Komunitas-Grabag TV. Hal ini pula dapat diartikan bahwa dari 2 jenis pekerjaan tersebut tidak berpengaruh terhadap frekuensi menonton. Seorang responden mengungkapkan bahwa acara apa saja bisa ditonton, asal acara tersebut bernilai positif dan bisa memberikan contoh yang baik.⁶⁸

B. Respon Responden terhadap siaran-siaran acara yang ditayangkan TV Komunitas-Grabag TV

Televisi merupakan salah satu media yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Televisi menyajikan, menyuguhkan segala informasi, pesan, iklan dan sejuta info yang dibutuhkan oleh pemirsa. Siaran-siaran televisi tersebut sangat tajam masuk disetiap sudut-sudut kehidupan manusia, sehingga disadari atau tidak, ternyata siaran televisi dapat memberikan dampak atau pengaruh kepada siapa saja yang menontonnya. Pengaruh yang dapat ditimbulkan sangat beragam, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Oleh sebab itu kita yang selama ini hanya menjadi konsumen dari siaran-siaran televisi swasta harus jeli dan kritis dalam memilih program siaran televisi.

Sebuah stasiun televisi pasti selalu menyajikan acara-acara yang dapat menarik simpati para pemirsanya. Televisi seringkali memproduksi acara-acara yang hampir sama atau seragam antara satu stasiun TV dengan stasiun TV lainnya, namun pengemasan format acaranya saja yang dibuat berbeda.

⁶⁸ Wawancara dengan Ninik, wiraswasta, Grabag, tanggal 28 Desember 2009.

Dari masing-masing acara di televisi-televisi tersebut, pemirsa tinggal memilih acara dari salah satu televisi mana yang mereka sukai.

Dari uraian berikut ini akan diketahui mengenai respon masyarakat berdasarkan klasifikasi pekerjaan terhadap program siaran yang ditayangkan di stasiun TV Komunitas-Grabag TV terutama siaran-siaran dalam bidang pertanian dan kewirausahaan, pendidikan serta kebudayaan. Dari hasil yang didapatkan akan diketahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara jenis pekerjaan dengan pemilihan program-program siaran yang ditayangkan tersebut.

Tabel 7.

Kelompok Petani

Kategori	Fo	Fh	Residual
Tinggi	3	7.7	-4.7
Sedang	14	7.7	6.3
Rendah	6	7.7	-1.7
Total	23		

Dari hasil kategorisasi tersebut dapat diketahui bahwa 3 responden atau 13,04% termasuk dalam kategori tinggi, 14 responden atau 60,87% termasuk dalam kategori sedang serta 6 responden atau 26,09% tergolong dalam kategori rendah. Hasil chi kuadrat yang diperoleh dalam kelompok petani sebesar 8,435. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan antar kategori tingkat tinggi, sedang dan rendah dalam hal respon terhadap program siaran pada kelompok petani terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 8.

Kelompok Wiraswasta

Kategori	Fo	Fh	Residual
Tinggi	3	7.3	-4.3
Sedang	14	7.3	6.7
Rendah	5	7.3	-2.3
Total	22		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok wiraswasta yang termasuk dalam kategori tinggi dalam hal respon terhadap program siaran yang ditayangkan di stasiun TV Komunitas-Grabag TV berjumlah 3 orang atau 13,63%, yang tergolong sedang berjumlah 14 orang atau 63,64% dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 5 orang atau 22,73%. Chi kuadrat yang diperoleh dari tabel sebesar 9,364 maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kategori tinggi, sedang dan rendah dalam hal respon terhadap program siaran pada kelompok wiraswasta terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

Tabel 9.

Kelompok Pegawai

Kategori	Fo	Fh	Residual
Tinggi	4	6.0	-2.0
Sedang	10	6.0	4.0
Rendah	4	6.0	-2.0
Total	18		

Melihat tabel di atas tampak bahwa antara kategori tingkat tinggi dan rendah masing-masing berjumlah 4 orang atau 22,22% dan yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 10 orang atau 55,56%. Chi kuadrat yang diperoleh sebesar 4,000. Hal ini berarti bahwa $\chi^2 \geq p$ sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara tingkat tinggi, sedang dan rendah dalam hal respon terhadap program-program siaran pada kelompok pegawai terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 10.

Kelompok Ibu Rumah Tangga

Kategori	Fo	Fh	Residual
Tinggi	1	5.7	-4.7
Sedang	11	5.7	5.3
Rendah	5	5.7	-.7
Total	17		

Responden yang termasuk dalam kategori tinggi dalam hal respon terhadap program siaran hanya berjumlah 1 orang atau 5,88%, yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 11 orang atau 64,70% dan dalam kategori rendah sebanyak 5 orang atau 29,42%, sedangkan chi kuadrat yang diperoleh sebesar 8,941. Dengan demikian hasil tersebut signifikan karena sudah melebihi bilangan p, sehingga perbedaan antara kategori tingkat tinggi, sedang dan rendah dalam hal respon terhadap program siaran pada kelompok ibu rumah tangga terdapat perbedaan yang signifikan.

Data yang didapat dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa antara kategori tingkat tinggi, sedang dan rendah pada kelompok pegawai

menghasilkan perbedaan yang tidak signifikan dalam hal respon terhadap program siaran, sedangkan bagi kelompok petani, wiraswasta dan ibu rumah tangga terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal respon terhadap program-program siaran yang ditayangkan di TV Komunitas-Grabag TV. Hal ini berarti ada kecenderungan tertentu antara jenis pekerjaan yang dimiliki dengan pemilihan program-program siaran acara. Berikut merupakan petikan wawancara dengan seorang responden yang bekerja sebagai petani:

“Acara yang paling saya sukai ya pertanian dan kewirausahaan. Pada umumnya petani kan mesti pingin meningkatkan hasil pertaniannya terutama padi, karena padi ini kan bahan pokok, kalau gak menanam ya gimana...jadi siaran-siaran pertanian ini sangat kami butuhkan, sehingga nantinya informasi seputar pertanian bisa kami dapatkan. Selain itu kalau ada acara kewirausahaan dapat dicontoh dan dijadikan sebagai pekerjaan sampingan sehingga bisa menambah penghasilan”.⁶⁹

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa responden tersebut menyenangi acara bidang pertanian sehingga acara pertanian memang bagus untuk disiarkan karena mayoritas penduduknya sebagai petani. Selain itu didukung juga dengan kondisi alam Grabag yang cocok untuk lahan pertanian.

Siaran pertanian dalam arti luas yang meliputi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan ini akan menambah wawasan bagi masyarakat dan akan sangat membantu dalam proses pemeliharaan terhadap masing-masing sektor tersebut. Apalagi dalam siaran acara ini menghadirkan narasumber-narasumber yang sudah dikenal oleh masyarakat, hal ini akan lebih memudahkan masyarakat untuk meminta informasi secara langsung kepada narasumber.

⁶⁹ Wawancara dengan Suyadi, responden, Grabag, tanggal 28 Desember 2009.

Selain pendapat dari responden tersebut mengenai siaran pertanian dan kewirausahaan, kebanyakan dari responden lain juga berpendapat bahwa siaran bidang kewirausahaan bisa memberikan masukan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, bisa memberikan contoh untuk hidup mandiri tanpa harus bergantung kepada orang lain.

Siaran kewirausahaan merupakan acara yang bagus karena dapat memberikan inspirasi kepada siapa saja untuk berwirausaha. Dengan *skill* atau keahlian yang dimiliki, siapapun bisa berwirausaha dengan menciptakan lapangan kerja sendiri yang dapat menyerap tenaga kerja, sehingga hal ini bisa membantu mengurangi pengangguran. Jika jumlah pengangguran sedikit demi sedikit bisa berkurang, maka hal ini akan berdampak positif dalam hal perekonomian karena apabila jumlah pengangguran terlalu banyak, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Oleh sebab itu jika masalah pengangguran dapat diatasi, maka kesejahteraan masyarakat pun bisa tercapai juga.

Pada dasarnya para responden mempunyai minat yang berbeda dalam menyaksikan program-program siaran acara yang ditayangkan Grabag TV, selain responden di atas, responden lain yang bernama Sri Winarti yang berprofesi sebagai guru lebih suka melihat acara pendidikan:

“Ya pendidikan itu sangat penting bagi kita, bagi anak-anak kita, bagi semua oranglah sehingga sayang sekali jika acara pendidikan dilewatkan begitu saja karena didalamnya mengandung nilai-nilai mendidik, tidak seperti siaran-siaran di TV-TV swasta yang muatan pendidikannya sedikit bahkan bisa dibilang hampir tidak ada. Kebanyakan di TV-TV swasta ini menayangkan sinetron-sinetron

anak-anak remaja yang masih sekolah yang ceritanya hanya seputar percintaan saja tanpa mengangkat sisi-sisi pendidikan yang seharusnya bisa dicontoh anak-anak remaja pada umumnya. Selain itu juga ada sinetron-sinetron yang memperebutkan kekayaan saja atau di INDOSIAR itu sinetron "*Inayah*" yang hanya bertengkar terus. Hal seperti ini kan tidak bagus untuk anak-anak, apalagi masih anak-anak kecil, padahal yang namanya anak kecil itu mudah terpengaruh. Ya kalau TV-TV swasta ini sering menayangkan hal-hal yang kurang mendidik, nanti moral anak-anak kan bisa menjadi buruk. Makanya pendidikan itu sangat penting sekali dalam kehidupan ini sebagai dasar agar kita mempunyai moral yang bagus pula. Saya kan juga masih punya anak kecil yang masih memerlukan bimbingan, nah kalau bisa itu para orang tua juga mengontrol anak-anaknya kalau lagi nonton TV karena kalau tidak dikontrol kan bisa seperti dulu ketika kasus dari penayangan acara *smack down* yang berimbas pada anak-anak kecil yang kemudian dipraktikkan untuk memukul atau menghajar temannya".⁷⁰

Jika dicermati, siaran-siaran televisi-televisi swasta sekarang ini memang hanya mengejar rating tanpa memikirkan segi-segi positif apa yang bisa didapatkan pemirsa. Ketika ada suatu acara yang sedang "*booming*" di satu stasiun televisi, maka stasiun-stasiun televisi lainpun ikut-ikutan memproduksi siaran acara yang hampir sama, tetapi muatan pendidikan yang mendidik masih sangat kurang.

Jika seorang petani menyukai acara bidang pertanian, kewirausahaan dan responden lain menyatakan kesukaannya terhadap siaran pendidikan, lain lagi dengan pemilihan acara yang disukai oleh seorang ibu rumah tangga yang sekaligus seorang pedagang, responden ini mengungkapkan kesukaannya jika melihat tayangan-tayangan mengenai pasar beserta harga barang-barang kebutuhan sehari-hari.

⁷⁰ Wawancara dengan Sri Winarti, guru, Grabag, tanggal 30 Desember 2009.

Perbedaan pendapat dari para responden yang menunjukkan kesenangan dalam memilih acara membuktikan bahwa mereka memilih acara sesuai dengan kepentingannya. Latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda menghasilkan penafsiran yang berbeda pula.

Selain itu menurut teori *Uses and Gratification* terkait dengan bagaimana media memenuhi kebutuhan khalayaknya, sebagian telah dijalankan oleh Grabag TV. Pernyataan-pernyataan responden di atas mencerminkan bahwa apa yang disiarkan oleh Grabag TV menarik bagi masing-masing responden yang melihatnya. Siapa saja yang mempunyai ide untuk memproduksi program bisa disampaikan melalui Grabag TV selama itu sesuai dengan visi misi Grabag TV. Masyarakat bisa memberikan masukan terhadap acara apa yang diinginkan, juga bisa memberikan saran dan kritik mengenai siaran-siarannya, sehingga apa yang dibutuhkan atau diinginkan masyarakat bisa dipenuhi.

Dari beberapa tingkat kebutuhan menurut Katz, Gurevitch dan Haas mengenai informasi-informasi yang didapat para responden tersebut termasuk dalam kebutuhan kognitif (*Cognitive needs*). Hasrat ingin tahu dari para responden mendorongnya untuk selalu berusaha menambah pengetahuan dengan informasi-informasi yang diberikan Grabag TV, seperti tersebut di atas bahwa seorang petani ingin mendapatkan informasi tentang pertanian, seorang pedagang ingin tahu mengenai harga barang-barang di pasar. Dari peningkatan pengetahuan melalui informasi-informasi tersebut, maka seseorang akan mempunyai wawasan yang lebih luas.

Kebutuhan yang lainnya yaitu *Escapist Needs* (kebutuhan pelepasan) yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan atau tegangan. Hal ini bisa dilakukan dengan menyaksikan siaran kesenian atau kebudayaan yang didalamnya memuat acara video musik sebagaimana diungkapkan oleh Sumardi:

“Ya kalau misalnya lagi capek atau perlu hiburan dan Grabag TV lagi muter acara yang bisa menghibur ya bisa nonton sambil “*leyeh-leyeh*” (tidur-tiduran) seperti misalnya lagu-lagu campur sarinan itu. Kalau di Grabag TV nggak ada ya bisa dengerin dari radio, kan kadang juga ada leluconnya (komedi).”⁷¹

Jadi media massa juga berguna untuk menghilangkan stress atau melepaskan ketegangan saraf-saraf pikiran setelah bekerja berjam-jam. Seseorang juga bisa mengaktualisasikan dirinya melalui media seperti yang dilakukan oleh Pak Muslich yang berusaha untuk menciptakan lagu-lagunya dengan ide-ide kreatifnya yang kemudian lagu-lagu tersebut ditayangkan di Grabag TV, sehingga dengan demikian bisa dikenal khalayak luas. Hal ini bisa mendorong seseorang untuk mengembangkan potensi atau bakat pada dirinya sehingga kebutuhan pribadi secara integral (*personal integrative needs*) bisa terpenuhi. Dengan sendirinya pula kebutuhan sosial secara integratif (*social integrative needs*) juga terpenuhi karena dengan melibatkan diri dalam suatu program acara terjadi kontak dengan teman, sahabat atau dunia.

Siaran acara kesenian / kebudayaan merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan atau melestarikan kesenian / kebudayaan yang ada di Indonesia. Grabag TV pada khususnya menyiarkan program acara bidang

⁷¹ Wawancara dengan Sumardi, swasta, Grabag, tanggal 28 Desember 2009.

kesenian / kebudayaan dengan mengangkat budaya-budaya lokal yang ada di daerah Grabag dan sekitarnya serta mengemasnya dalam berbagai format acara.

Pengenalan dan pelestarian seni budaya ini sangat penting bagi generasi-generasi muda karena generasi-generasi muda sekarang ini banyak yang tidak tahu mengenai budaya-budaya daerah maupun seluruh budaya yang ada di Indonesia ini. Siaran ini selain bisa menambah wawasan juga bisa melestarikan budaya-budaya Indonesia agar tidak diklaim oleh negara-negara lain, sebagai contohnya "Reog" yang diklaim oleh Malaysia, bahkan tidak hanya reog melainkan tari pendet, wayang, angklung pun juga diklaim miliknya. Kontroversi "reog" Malaysia ini mengingatkan kepada kita untuk lebih peduli lagi terhadap budaya kita yang sudah lama kurang diperhatikan.

Dengan momentum ini sudah saatnya pemerintah untuk lebih dalam lagi menggali khasanah kebudayaan bangsa ini dan kemudian mempromosikannya serta mematenkan budaya-budaya asli Indonesia. Tidak mengherankan jika kemudian Indonesia mematenkan batik Indonesia yang dinobatkan UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia (*World Heritage*). Pengakuan UNESCO ini sekaligus merupakan pengakuan dunia atas keanekaragaman batik Indonesia yang benar-benar diakui masyarakat dunia secara *de facto*.

Langkah Grabag TV dalam melakukan siaran kesenian/ kebudayaan merupakan hal yang bagus demi melestarikan aset-aset budaya daerah yang merupakan budaya Indonesia.

Meskipun Grabag TV telah mempunyai tempat dihati masyarakatnya, namun Grabag TV harus tetap mempertahankan siaran-siarannya dan lebih memperkaya siarannya dan mengemasnya dalam sajian yang lebih menarik, seperti petikan wawancara dengan Nur Aeni:

“...acara agama itu saya juga suka. Kalau ada acara pengajian-pengajian itu rasanya atine tenang. Tapi kalau bisa acara keagamaan atau pengajian-pengajian di Grabag TV ini sekali-kali menghadirkan kyai-kyai yang terkenal misalnya Gus Yusuf Chudhori dari Tegalrejo, Magelang atau da’i-da’i lainnya sehingga pengisi siaran keagamaan bisa gonta-ganti dari berbagai daerah di Grabag dan Magelang ini. Selain itu nanti acaranya dibuat kayak yang di TV One itu, acara “*Damai Indonesiaku*”, itu kan ustadznya gonta-ganti juga kadang UJ (Ustadz Jefri al Bukhori), kadang Yusuf Mansur dan yang lainnya.”⁷²

Dari petikan pernyataan di atas " ...kalau ada acara pengajian-pengajian itu rasanya atine tenang...", membuktikan bahwa hal ini juga merupakan bagian dari kebutuhan pelepasan.

Menurut dokumen dari Grabag TV yang menyatakan bahwa saat ini pelatihan sudah sampai angkatan ke-4 dan direncanakan nantinya setiap desa di Grabag memiliki paling sedikit 3 orang crew, sedangkan kecamatan Grabag terdiri dari 28 desa, berarti jumlah crew Grabag TV paling sedikit 84 orang.⁷³

Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang mengambil perwakilan dari 28 desa di Grabag semoga hal ini bisa diwujudkan. Dari perwakilan masing-masing desa bisa memproduksi siaran-siaran yang termasuk dalam materi siaran Grabag TV, salah satunya bekerjasama dengan da’i-da’i yang berkualitas yang dengan sukarela bisa memberikan dakwahnya melalui

⁷² Wawancara dengan Nur Aeni, Pedagang dan Ibu rumah tangga, Grabag 29 Desember 2009.

⁷³ Wawancara dengan Hartanto, Ketua Dewan Penyiaran TV Komunitas-Grabag TV, Grabag, tanggal 29 Desember 2009.

Grabag TV secara bergiliran. Apalagi jika dalam satu desa terdiri dari beberapa dusun, maka da'i-da'i yang terkumpul bisa lebih banyak lagi dan pihak pengelola tinggal menentukan pengemasan siarannya agar dapat menarik perhatian masyarakat, misalnya acara dibuat dalam format *talkshow* atau sinetron seperti halnya PPT (Para Pencari Tuhan) yang ditayangkan di SCTV. Jika dicermati dakwah melalui sinetron PPT ini sangat efektif, selain menarik perhatian, muatan pesan-pesan islaminya dan pesan moralnya bisa dicerna oleh pemirsa, sehingga dakwah yang dilakukan benar-benar bisa masuk dalam hati dan bisa diterima khalayak luas.

Selain memproduksi siaran agama, semoga dengan diadakannya pelatihan-pelatihan ini, Grabag TV bisa menambah jumlah crew-crew nya dan memperkuat SDM (Sumber Daya Manusia) untuk mengelola Grabag TV dalam berbagai siarannya agar Grabag TV bisa lebih berkembang dengan program siaran yang lebih berkualitas.

Sri Winarti juga memaparkan tentang sarannya untuk Grabag TV yaitu:

"Grabag TV ini kalau bisa ya memproduksi acara-acara yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Selama ini acara yang disiarkan sudah bagus sesuai dengan keadaan masyarakatnya yang kebanyakan sebagai petani, wiraswasta, pedagang, kalau memperoleh informasi-informasi dari Grabag TV yang berupa acara pertanian dan kewirausahaan pasti akan suka. Saya harap Grabag TV bisa mempertahankan siaran-siarannya dengan tetap menayangkan acara-acara yang mengangkat potensi-potensi yang ada di daerah Grabag dan sekitarnya sehingga apa yang ada di daerah Grabag ini bisa lebih dikenal oleh masing-masing masyarakat yang tersebar diberbagai daerah di Magelang, syukur-syukur dikenal di Indonesia."⁷⁴

⁷⁴ Wawancara dengan Sri Winarti, guru, Grabag, tanggal 30 Desember 2009.

Semoga untuk kedepannya Grabag TV bisa memenuhi keinginan masyarakat mengenai program-program yang diinginkan, namun hal ini harus didukung juga oleh partisipasi masyarakat secara aktif, artinya bagi masyarakat yang memiliki bakat atau ide-ide kreatif bisa menampilkannya melalui Grabag TV, sehingga bisa menambah referensi Grabag TV dalam program siarannya.

Bagaimanapun juga masing-masing media massa pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan. Pihak pengelola media harus selalu siap dan terbuka atas berbagai masukan, usulan, tanggapan atau bahkan keluhan yang disampaikan publik atau masyarakat, karena hal ini dapat menjadikan sebuah media massa agar menjadi lebih baik. Begitu pula masukan atau saran-saran dari masyarakat untuk Grabag TV dapat menjadikan Grabag TV lebih maju dalam menyiarkan program-program siarannya yang menarik dan berkualitas sehingga Grabag TV akan selalu *exis* dalam dunia penyiaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian tentang Respon Masyarakat terhadap Program Siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV yang ada di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data yang diperoleh antara tingkat klasifikasi pekerjaan dengan frekuensi menonton TV Komunitas Grabag TV menunjukkan bahwa perbedaan kategori tingkat tinggi, sedang dan rendah pada kelompok pegawai dan wiraswasta terdapat perbedaan yang signifikan karena $\chi^2 \geq p$ yaitu $7,000 \geq 0,030$ dan $4,455 \geq 0,108$, sedangkan pada kelompok petani dan ibu rumah tangga menghasilkan perbedaan yang tidak signifikan dalam hal frekuensi menonton TV komunitas-Grabag TV karena $\chi^2 < p$, yaitu untuk petani sebesar $0,348 < 0,840$ dan untuk ibu rumah tangga $0,118 < 0,943$.
2. Hasil analisis data antara tingkat klasifikasi pekerjaan dengan respon atas program siaran yang ditayangkan di TV Komunitas-Grabag TV menunjukkan bahwa perbedaan kategori tingkat tinggi, sedang dan rendah pada kelompok pegawai, petani, wiraswasta dan ibu rumah tangga menghasilkan perbedaan yang sangat signifikan karena nilai $\chi^2 \geq p$

sehingga para responden dari 4 kelompok pekerjaan tersebut memiliki kecenderungan untuk memilih program-program acara yang ditayangkan.

3. Penggunaan media massa oleh tiap-tiap individu didorong oleh motif-motif tertentu. Pada setiap motif yang mendorong konsumsi media itu tidak sama, tergantung dari kebutuhan masing-masing individu. Dengan adanya Grabag TV ini beberapa kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat bisa terpenuhi, antara lain kebutuhan kognitif (*Cognitive needs*) yaitu dengan memperoleh banyak informasi dari Grabag TV, misalnya para petani senang dengan siaran-siaran pertanian, seorang guru menyukai acara-acara pendidikan. Selain itu kebutuhan pelepasan (*escapist needs*) juga bisa terpenuhi dengan menonton siaran kesenian atau kebudayaan, serta kebutuhan pribadi dan sosial secara integratif tercermin dalam pengembangan potensi atau bakat yang dimiliki diri sendiri yang diekspresikan melalui Grabag TV.

B. Kritik dan Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Respon Masyarakat terhadap Program Siaran di Stasiun TV komunitas-Grabag TV di kecamatan Grabag kabupaten Magelang, penulis memiliki beberapa saran sebagai bahan untuk pengembangan terhadap TV komunitas-Grabag TV.

1. Bagi masyarakat Grabag dan sekitarnya agar dapat memanfaatkan Grabag TV sebagai media akses informasi, sarana penyalur aspirasi dan kreasi masyarakat. Sejauh ini masyarakat juga harus memaklumi atau memahami kondisi sebuah TV komunitas yang belum bisa memenuhi semua keinginan masyarakat karena adanya keterbatasan dalam pendanaan maupun SDM-nya. Oleh karena itu masyarakat harus berpartisipasi aktif dengan membuat program-program siaran dan hiburan yang mendidik, sesuai dengan kebudayaan dan ciri kita sebagai bangsa yang bermoral, sehingga akan lebih memperkaya isi siaran.
2. Bagi Pemerintah Daerah agar dapat memberikan perhatian dan dukungan semaksimal mungkin terhadap Grabag TV karena nantinya media ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama.
3. Bagi peneliti-peneliti yang akan datang atau yang berniat mengkaji lebih lanjut mengenai TV komunitas, masih banyak variabel-variabel yang bisa digali dan dikembangkan.

C. Penutup

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan sebab ilmu yang penulis miliki sangatlah terbatas. Namun demikian, penulis telah berusaha keras sekuat tenaga untuk mencurahkan segenap tenaga dan pikiran dengan harapan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kritik dan saran pembaca sangat kami harapkan demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan pihak TV komunitas-Grabag TV serta pembaca pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penyusun mohon pertolongan, semoga segala hal yang kita lakukan bermanfaat di dunia dan di akhirat serta mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: 1993.
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Effendi, Onong U. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik jilid 2*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Komarudin, *Kamus Riset*. Bandung: Angkasa, 1982
- Kuswandi, Wawan. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Mahmud, M. Dimiyati. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE, 1980.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster profesional*. Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Mufid, Muhammad, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Noor Arifin, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Partanto, Paus A dan M dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Rasyid, Daud. *Islam dalam Berbagai Dimensi*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Rifangi, M. *Metodologi Riset Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Rudy, T May, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2005
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: modern English Press, 1991.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana University Pers, 1994
- Sudibyo, Agus, *Ekonomi Politik Media Penyiaran*, Yogyakarta: LKiS, 2004
- Sukanto, *Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1985.
- Susanto, Phil Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Rindang Mukti, 1977.
- Wahyudi, JB, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Pustaka Utama, 1994.

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian

1. *Tuliskan data biografi saudara yang sesuai dengan keadaan saudara pada saat ini.*
2. *Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara dengan memberi tanda silang (X)*

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda melihat atau menonton TV komunitas-Grabag TV?
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda menonton setiap acara dari awal sampai akhir?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah yang ada dibenak anda setelah menyaksikan salah satu acara yang ditayangkan di Stasiun TV Komunitas Grabag TV?
 - a. Bagus
 - b. Cukup Bagus
 - c. Kurang bagus
 - d. Tidak bagus

4. Apakah anda puas setelah menonton salah satu acara yang ditayangkan TV Komunitas Grabag TV?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Kadang puas kadang tidak
 - d. Tidak puas
5. Apa alasan anda menjawab soal no.4?
- a. Benar-benar menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Tidak menarik
6. Apakah anda sering menyaksikan siaran acara bidang pertanian?.
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda menonton program siaran acara bidang kewirausahaan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda menyaksikan program siaran bidang pendidikan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Bagaimanakah tanggapan anda mengenai program siaran acara bidang kebudayaan seperti acara pertunjukan musik dan pagelaran seni tradisi?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Bagaimanakah menurut anda mengenai program acara pendidikan bagi anda maupun keluarga anda?.
- a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak bagus

11. Bagaimana menurut anda mengenai program acara pendidikan keagamaan seperti pengajian maupun peringatan hari-hari besar Islam yang ditayangkan TV Komunitas- Grabag TV?.
- a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Kurang bagus
 - d. Tidak bagus
12. Bagaimana menurut anda jika acara pendidikan keagamaan seperti pengajian disajikan dengan metode tanya jawab atau talkshow?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
13. Bagaimana tanggapan anda mengenai tayangan siaran langsung pemilihan Kepala Desa yang ditayangkan TV Komunitas-Grabag TV?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
14. Bagaimana pendapat anda mengenai siaran HUT Kemerdekaan RI dari kecamatan yang di siarkan langsung di TV Komunitas-Grabag TV?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
15. Bagaimana tanggapan anda terhadap keseluruhan program siaran acara yang ditayangkan TV Komunitas-Grabag TV?
- a. Sangat Bagus
 - b. Bagus
 - c. Sedang-sedang saja
 - d. Kurang bagus
16. Bagaimana menurut anda jika Grabag TV menyiarkan program acara berita daerah tentang daerah-daerah sekitar Grabag maupun Magelang?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

17. Menurut anda, apakah kehadiran Grabag TV sangat penting bagi kemajuan Grabag dan kota Magelang?
- a. Sangat penting
 - b. Kurang penting
 - c. Tidak penting
 - d. Tidak tahu
18. Apakah anda senang jika dilibatkan dalam pembuatan suatu program acara di Grabag TV?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
19. Apakah saudara mengharapkan lebih banyak lagi sajian informasi melalui TV Komunitas Grabag TV ?
- a. Ya, sangat mengharapkan
 - b. Mengharapkan
 - c. Kadang-kadang mengharapkan
 - d. Tidak mengharapkan
20. Apakah anda mendukung dengan adanya TV Komunitas Grabag TV?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung

INTERVIEW GUIDE

Daftar pertanyaan untuk responden

1. Apakah anda senang dengan kehadiran Grabag TV? Mengapa?
2. Acara di bidang apa yang paling anda sukai?
3. Apakah siaran-siaran yang disiarkan sesuai dengan keinginan anda?
4. Apa manfaat yang dapat anda peroleh dari TV Komunitas-Grabag TV?
5. Apa saran yang anda berikan demi kemajuan TV Komunitas-Grabag TV?

Daftar pertanyaan untuk Direktur Grabag TV

1. Kapan berdirinya Grabag TV?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Grabag TV?
3. Apa visi misi Grabag TV?
4. Bagaimana target audiens di Grabag TV?
5. Berapa jam hak siarannya dan siaran apa saja yang ditayangkan?
6. Dalam berbagai program siaran yang ditayangkan, Grabag TV bekerja sama dengan pihak mana saja?
7. Bagaimana format acara siaran-siaran di Grabag TV?
8. Seberapa jauh jangkauan siaran di Grabag TV?
9. Bagaimana struktur organisasi Grabag TV?
10. Apa kendala yang dihadapi dalam pembuatan suatu program siaran?
11. Bagaimana mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) di Grabag TV?
12. Bagaimana pendanaan Grabag TV dalam mengelola siaran-siarannya?
13. Bagaimana cara Grabag TV dalam menghadapi pesaingnya yaitu dengan TV-TV swasta?

DAFTAR NAMA RESPONDEN

1. Imam	(1)	40. M. Afwan Adib	(2)
2. Andi N	(1)	41. Dimyati	(1)
3. Sri Winarti	(3)	42. Zulaekah	(4)
4. Bambang	(2)	43. Sutrisno	(1)
5. Umi	(4)	44. Sulikah	(4)
6. Habibah	(4)	45. Siyanto	(3)
7. Ismail	(1)	46. Hartono	(1)
8. Avika Candra F	(2)	47. Partinah	(4)
9. Arifin	(1)	48. Darijono	(1)
10. Dawam	(2)	49. Astri	(4)
11. S. Sumardi	(3)	50. Iwan	(2)
12. Rini	(4)	51. Lia	(3)
13. Siswadi	(2)	52. Siswanto	(2)
14. Yani	(4)	53. Dwi Lestari	(3)
15. Muhtadi	(2)	54. M. Rifa'i	(1)
16. Trahwati	(3)	55. Subari	(1)
17. Edi	(1)	56. Nasidah	(4)
18. Tutik	(4)	57. Muslih	(3)
19. Yadi	(1)	58. Suharti	(2)
20. Ulfah A.	(3)	59. Puji	(4)
21. Saeful Huda	(1)	60. Riyanti	(4)
22. Ery	(2)	61. Irwan	(3)
23. Budi	(1)	62. Nurul	(2)
24. Dyah Puspitasari	(3)	63. Suparmin	(1)
25. Mahsum	(1)	64. Nur Aeni	(2)
26. Agus	(2)	65. Deny	(3)
27. Triyono	(1)	66. Misbah	(1)
28. Rina	(2)	67. Fitri	(4)
29. Sulistiyono	(3)	68. Zuliani	(3)
30. Maghfiroh	(2)	69. Sulaeman	(3)
31. Hari	(1)	70. Nur Khasanah	(3)
32. Ninik Siswati	(2)	71. Abdul Rahman	(3)
33. Ira	(4)	72. Ning	(4)
34. Joko	(1)	73. M. Farid	(3)
35. Wulan	(2)	74. Rahmat	(1)
36. Ayuk	(2)	75. Ernawati	(2)
37. Kasturi	(2)	76. Slamet	(1)
38. Novi	(2)	77. Kolis	(1)
39. Eny	(4)	78. Ardi	(2)

79. Siti A (3)

80. Rahayu (4)

Keterangan:

No.	Klasifikasi Pekerjaan	Kode
-----	-----------------------	------

1.	Petani	1
2.	Wiraswasta	2
3.	Pegawai	3
4.	Ibu rumah tangga	4

TABULASI TRY OUT JAWABAN RESPONDEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y ²
1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	68	4624
2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	64	4096
3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	63	3969
4	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	58	3364
5	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61	3721
6	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	58	3364
7	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	61	3721
8	2	2	2	3	2	4	2	1	3	1	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	55	3025
9	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	60	3600
10	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	57	3249
11	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	55	3025
12	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	53	2809
13	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	59	3481
14	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	63	3969
15	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	61	3721
16	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	64	4096
17	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	51	2601
18	3	4	3	1	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	61	3721
19	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	58	3364
20	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	58	3364
21	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	58	3364
22	3	4	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	59	3481
23	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	64	4096
24	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	62	3844
25	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	68	4624
26	2	3	3	2	3	3	4	1	3	1	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	59	3481
27	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	56	3136
28	2	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	56	3136
29	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	62	3844
30	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	54	2916
X	82	80	85	77	77	75	75	65	101	74	77	104	105	104	76	110	115	95	103	106	1786	106806

Lampiran Uji Reliabilitas

X	Y	X ²	Y ²	XY
82	80	6724	6400	6560
85	77	7225	5929	6545
77	75	5929	5625	5775
75	65	5625	4225	4875
101	74	10201	5476	7474
77	104	5929	10816	8008
105	104	11025	10816	10920
76	110	5776	12100	8360
115	95	13225	9025	10925
103	106	10609	11236	10918
$\sum X$ 896	$\sum Y$ 890	82268	81648	80360

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{30 (80360) - (896 \times 890)}{\sqrt{[(30 \times 82268) - (896)^2][(30 \times 81648) - (890)^2]}} \\
 &= \frac{2410800 - 797440}{\sqrt{(2468040 - 802816)(2449440 - 792100)}} \\
 &= \frac{1613360}{\sqrt{1665224 \times 1657340}} \\
 &= \frac{1613360}{1661277,3} \\
 &= 0,971 \\
 r_{tot} &= \frac{2 (r \cdot tt)}{1 + r \cdot tt} \\
 &= \frac{2 (0,971)}{1 + 0,971} \\
 &= \frac{1,942}{1,971} \\
 &= 0,985
 \end{aligned}$$

DAFTAR JAWABAN RESPONDEN

pertanyaan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
6	2	2	2	3	2	4	2	1	3	1	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4
7	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4
8	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
9	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4
10	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3
13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
14	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4
15	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
16	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
17	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4
18	2	2	2	3	2	3	1	4	4	1	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4
19	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
20	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
21	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
22	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4
23	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4
24	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
25	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4
26	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
27	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4
28	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
29	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4
30	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4
31	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3
32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
33	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4
34	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4
35	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
36	2	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4
37	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
38	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4
40	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3

RESPONDEN

RESPONDEN	41	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4
	42	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4
	43	3	4	3	1	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3
	44	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
	45	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
	46	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4
	47	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
	48	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
	49	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4
	50	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4
	51	3	4	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3
	52	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4
	53	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
	54	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
	55	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4
	56	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4
	57	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	58	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
	59	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3
	60	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
	61	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4
	62	2	3	3	2	3	3	4	1	3	1	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4
	63	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4
	64	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
	65	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
	66	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4
	67	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3
	68	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4
	69	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
	70	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
	71	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4
	72	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
	73	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3
	74	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4
	75	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
	76	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4
	77	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3
	78	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4
	79	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4
	80	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4

Data dan Analisis Chi-Square Test Kelompok Petani

	No_Responden	Frek_Nonton	Respon	Frekuensi	Respon_program
4	9.00	11.00	48.00	Rendah	Sedang
5	17.00	16.00	47.00	Tinggi	Sedang
6	19.00	17.00	49.00	Tinggi	Sedang
7	21.00	11.00	49.00	Rendah	Sedang
8	23.00	16.00	51.00	Tinggi	Tinggi
9	25.00	16.00	48.00	Tinggi	Sedang
10	27.00	15.00	42.00	Sedang	Rendah
11	31.00	17.00	47.00	Tinggi	Sedang
12	34.00	12.00	41.00	Rendah	Rendah
13	41.00	15.00	50.00	Sedang	Sedang
14	43.00	17.00	46.00	Tinggi	Sedang
15	46.00	15.00	46.00	Sedang	Sedang
16	48.00	16.00	53.00	Tinggi	Tinggi
17	54.00	13.00	50.00	Rendah	Sedang
18	55.00	12.00	42.00	Rendah	Rendah
19	63.00	13.00	50.00	Rendah	Sedang
20	66.00	15.00	48.00	Sedang	Sedang
21	74.00	14.00	44.00	Sedang	Rendah
22	76.00	15.00	48.00	Sedang	Sedang
23	77.00	16.00	43.00	Tinggi	Rendah

Frequencies

Frekuensi Menonton

	Fo	Fh	Residual
Rendah	7	7.7	-.7
Sedang	7	7.7	-.7
Tinggi	9	7.7	1.3
Total	23		

Respon atas program Siaran

	Fo	Fh	Residual
Rendah	6	7.7	-1.7
Sedang	14	7.7	6.3
Tinggi	3	7.7	-4.7
Total	23		

Test Statistics

	Frekuensi Menonton	Respon atas program Siaran
Chi-Square	.348 ^a	8.435 ^a
df	2	2
Asymp. Sig.	.840	.015

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 7.7.

Perbedaan antara tingkat rendah, sedang dan tinggi dalam hal frekuensi menonton pada kelompok petani terdapat perbedaan yang tidak signifikan (karena nilai $X^2 = 0,328$ dan nilai p yang diperoleh 0,840)

Perbedaan antara tingkat rendah, sedang dan tinggi dalam hal respon atas program siaran frekuensi menonton pada kelompok petani terdapat perbedaan yang signifikan (karena nilai $X^2 = 8,435$ dan nilai p yang diperoleh 0,15)

Data dan Analisis Chi-Square Test Kelompok Wiraswasta

	No_responden	Frek_Nonton	Respon	Frek	Respon_nonton
1	4.00	10.00	44.00	Rendah	Rendah
2	8.00	15.00	49.00	Tinggi	Sedang
3	10.00	13.00	47.00	Sedang	Sedang
4	13.00	13.00	50.00	Sedang	Sedang
5	15.00	10.00	46.00	Rendah	Sedang
6	22.00	14.00	45.00	Tinggi	Rendah
7	26.00	12.00	48.00	Sedang	Sedang
8	28.00	12.00	50.00	Sedang	Sedang
9	30.00	13.00	44.00	Sedang	Rendah
10	32.00	12.00	51.00	Sedang	Tinggi
11	35.00	12.00	51.00	Sedang	Tinggi
12	36.00	14.00	43.00	Tinggi	Rendah
13	37.00	15.00	47.00	Tinggi	Sedang
14	38.00	11.00	48.00	Rendah	Sedang
15	40.00	10.00	45.00	Rendah	Rendah
16	50.00	12.00	48.00	Sedang	Sedang
17	52.00	13.00	46.00	Sedang	Sedang
18	58.00	11.00	51.00	Rendah	Tinggi
19	62.00	13.00	46.00	Sedang	Sedang
20	64.00	13.00	50.00	Sedang	Sedang
21	75.00	15.00	49.00	Tinggi	Sedang
22	78.00	12.00	47.00	Sedang	Sedang

Frequencies

Frekuensi Menonton

	Fo	Fh	Residual
Rendah	5	7.3	-2.3
Sedang	12	7.3	4.7
Tinggi	5	7.3	-2.3
Total	22		

Respon atas program Siaran

	Fo	Fh	Residual
Rendah	5	7.3	-2.3
Sedang	14	7.3	6.7
Tinggi	3	7.3	-4.3
Total	22		

Test Statistics

	Frekuensi Menonton	Respon atas program Siaran
Chi-Square	4.455 ^a	9.364 ^a
df	2	2
Asymp. Sig.	.108	.009

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 7.3.

Perbedaan antara tingkat rendah, sedang dan tinggi dalam hal frekuensi menonton pada kelompok wiraswasta terdapat perbedaan yang signifikan (karena nilai $X^2 = 4,455$ dan nilai p yang diperoleh 0,108)

Perbedaan antara tingkat rendah, sedang dan tinggi dalam hal respon atas program siaran frekuensi menonton pada kelompok wiraswasta terdapat perbedaan yang sangat signifikan (karena nilai $X^2 = 9,364$ dan nilai p yang diperoleh 0,009)

```
DATASET ACTIVATE DataSet2. NPAR TESTS /CHISQUARE=Frekuensi
Respon_nonton /EXPECTED=EQUAL /MISSING ANALYSIS.
```

Data dan Analisis Chi-Square Test Kelompok Pegawai

	No_Responden	Frek_Nonton	Respon	Frekuensi	Respon_nonton
1	3.00	14.00	50.00	Sedang	Sedang
2	11.00	20.00	54.00	Tinggi	Tinggi
3	16.00	11.00	50.00	Rendah	Sedang
4	20.00	11.00	50.00	Rendah	Sedang
5	24.00	9.00	45.00	Rendah	Rendah
6	29.00	13.00	52.00	Sedang	Tinggi
7	45.00	10.00	51.00	Rendah	Sedang
8	51.00	14.00	45.00	Sedang	Rendah
9	53.00	16.00	54.00	Sedang	Tinggi
10	57.00	16.00	54.00	Sedang	Tinggi
11	61.00	16.00	48.00	Sedang	Sedang
12	65.00	15.00	49.00	Sedang	Sedang
13	68.00	14.00	46.00	Sedang	Rendah
14	69.00	10.00	49.00	Rendah	Sedang
15	70.00	16.00	48.00	Sedang	Sedang
16	71.00	17.00	48.00	Tinggi	Sedang
17	73.00	13.00	47.00	Sedang	Rendah
18	79.00	16.00	50.00	Sedang	Sedang

Frequencies

Frekuensi Menonton

	Fo	Fh	Residual
Rendah	5	6.0	-1.0
Sedang	11	6.0	5.0
Tinggi	2	6.0	-4.0
Total	18		

Respon atas program Siaran

	Fo	Fh	Residual
Rendah	4	6.0	-2.0
Sedang	10	6.0	4.0
Tinggi	4	6.0	-2.0
Total	18		

Test Statistics

	Frekuensi Menonton	Respon atas program Siaran
Chi-Square	7.000 ^a	4.000 ^a
df	2	2
Asymp. Sig.	.030	.135

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 6.0.

Perbedaan antara tingkat rendah, sedang dan tinggi dalam hal frekuensi menonton pada kelompok pegawai terdapat perbedaan yang signifikan (karena nilai $X^2 = 7,000$ dan nilai p yang diperoleh 0,030)

Perbedaan antara tingkat rendah, sedang dan tinggi dalam hal respon atas program siaran frekuensi menonton pada kelompok pegawai terdapat perbedaan yang signifikan (karena nilai $X^2 = 4,000$ dan nilai p yang diperoleh 0,135)

Data dan Analisis Chi-Square Test Kelompok Ibu Rumah Tangga

	No_Responden	Frek_Nonton	Respon	Frekuensi	Respon_program
1	1	17	51	Tinggi	Tinggi
2	2	12	50	Rendah	Sedang
3	7	14	44	Sedang	Rendah
4	9	11	48	Rendah	Sedang
5	17	16	47	Tinggi	Sedang
6	19	17	49	Tinggi	Sedang
7	21	11	49	Rendah	Sedang
8	23	16	51	Tinggi	Tinggi
9	25	16	48	Tinggi	Sedang
10	27	15	42	Sedang	Rendah
11	31	17	47	Tinggi	Sedang
12	34	12	41	Rendah	Rendah
13	41	15	50	Sedang	Sedang
14	43	17	46	Tinggi	Sedang
15	46	15	46	Sedang	Sedang
16	48	16	53	Tinggi	Tinggi
17	54	13	50	Rendah	Sedang
18	55	12	42	Rendah	Rendah
19	63	13	50	Rendah	Sedang
20	66	15	48	Sedang	Sedang
21	74	14	44	Sedang	Rendah
22	76	15	48	Sedang	Sedang
23	77	16	43	Tinggi	Rendah

Frequencies

Frekuensi Menonton

	Fo	Fh	Residual
Rendah	5	5.7	-.7
Sedang	6	5.7	.3
Tinggi	6	5.7	.3
Total	17		

Respon atas program Siaran

	Fo	Fh	Residual
Rendah	5	5.7	-.7
Sedang	11	5.7	5.3
Tinggi	1	5.7	-4.7
Total	17		

Test Statistics

	Frekuensi Menonton	Respon atas program Siaran
Chi-Square	.118 ^a	8.941 ^a
df	2	2
Asymp. Sig.	.943	.011

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 5.7.

Perbedaan antara tingkat rendah, sedang dan tinggi dalam hal frekuensi menonton pada kelompok ibu rumah tangga terdapat perbedaan yang tidak signifikan (karena nilai $X^2 = 0,118$ dan nilai p yang diperoleh 0,943)

Perbedaan antara tingkat rendah, sedang dan tinggi dalam hal respon atas program siaran frekuensi menonton pada kelompok ibu rumah tangga terdapat perbedaan yang signifikan (karena nilai $X^2 = 8,941$ dan nilai p yang diperoleh 0,011)